

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri Kuranji setelah melalui analisis data, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dalam permainan bola kasti terdapat materi gaya, sifat-sifat gaya, pengaruh gaya terhadap benda, dan macam-macam gaya. Kegiatan yang menunjukkan adanya gaya dalam permainan bola kasti adalah ketika siswa melempar bola, memukul bola, menangkap bola, berlari, dan ketika bola kasti melambung. Sifat-sifat gaya juga ada dalam permainan bola kasti, yaitu pada saat kegiatan mendorong seperti melempar atau memukul bola kasti, dalam hal ini sesuai dengan sifat gaya yang dapat mengubah kedudukan suatu benda. Selanjutnya pada saat bola kasti ditangkap atau tersentuh tangan maka bola tersebut bergerak lebih lambat dan arahnya dapat berubah, gerakan tersebut menunjukkan adanya sifat gaya dapat mengubah arah gerak suatu benda. Gaya dapat mempengaruhi benda, baik terhadap benda diam, benda bergerak, dan bentuk bendanya sendiri. Adapun pengaruh gerak bola kasti yang sesuai dengan teori gaya mengenai pengaruh gaya terhadap benda adalah 1) Pengaruh gaya terhadap benda diam yang menyatakan benda diam dapat bergerak ketika gaya diterapkan pada benda tersebut; 2) Pengaruh gaya terhadap benda bergerak yang menyatakan ketika suatu gaya diterapkan pada benda yang bergerak, benda tersebut dapat berhenti, mengubah arah, atau bahkan bergerak lebih cepat. Pernyataan tersebut sesuai dengan permainan bola kasti yang dapat bergerak seperti terlempar, terpental, dan menggelinding karena dilempar atau dipukul. Dalam permainan bola kasti juga terdapat macam-macam gaya, diantaranya gaya otot yang berasal dari koordinasi

struktur otot dengan kerangka tubuh, gaya gesek yang dihasilkan dari gesekan langsung antara dua permukaan suatu benda, dan gaya gravitasi yang merupakan bentuk gaya tarik gravitasi bumi terhadap semua benda yang bermassa di permukaannya.

2. Pada saat kegiatan pembelajaran mengenai materi gaya dalam mata pelajaran IPAS, siswa dapat memahami materi gaya melalui penerapan permainan bola kasti yang dijadikan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, siswa dapat menjelaskan materi gaya, sifat-sifat gaya, pengaruh gaya terhadap benda, dan macam-macam gaya. Hal ini diperkuat dengan hasil tes siswa yang nilainya di atas rata-rata.
3. Permainan bola kasti dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi gaya dalam mata pelajaran IPAS baik melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan belajar sambil bermain, juga dengan memberikan soal tes kepada siswa. Dengan kegiatan tersebut menjadikan siswa lebih senang dan terlihat aktif, hal ini dikarenakan siswa terlibat langsung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada akhirnya siswa menjadi lebih bisa memahami materi yang diajarkan, selain itu permainan bola kasti juga menjadikan siswa lebih mencintai permainan tradisional dan mengajarkan sikap sosial seperti keberanian, kekompakan, bertanggung jawab dan sikap positif lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan bola kasti memiliki efektivitas untuk dijadikan sebagai media pembelajaran IPAS pada materi gaya di kelas IV sekolah dasar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi khususnya untuk guru kelas IV SD dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Untuk guru kelas IV SD, hendaknya menerapkan permainan tradisional untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan permainan bola kasti untuk menjelaskan materi gaya pada mata pelajaran IPAS kepada siswa kelas IV SD, dengan begitu dapat

Putri Ayu Lestari, 2023

*PENERAPAN PERMAINAN BOLA KASTI DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI GAYA KELAS IV DI SD NEGERI KURANJI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami materi, menjadikan siswa lebih aktif karena mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung, serta menjadikan siswa lebih mencintai permainan tradisional dan mengajarkan sikap sosial.

2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti memberikan rekomendasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai materi gaya pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan permainan bola kasti atau permainan tradisional lainnya guna memperbaiki keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini.